

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL,
AND GOVERNANCE (ESG)* TERHADAP *PROFITABILITAS*
PADA BANK SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2021-2025**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Disusun Oleh :

AHMAD FAISAL TANJUNG

NIM. 22080022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL,
AND GOVERNANCE (ESG)* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2021-2025**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Disusun Oleh :

AHMAD FAISAL TANJUNG

NIM. 22080022

PEMBIMBING 1

EDI MARJAN NASUTION, M.E.
NIP.198408072019031004

PEMBIMBING 2

FAISAL RAHMAT, M.E.
NIP.19921002201210006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama: Ahmad Faisal Tanjung, NIM 22080022 dengan judul: **"Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2025"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

PEMBIMBING I



EDI MARJAN NASUTION, M. E.
NIP. 198408072019031004

PEMBIMBING II



FAISAL RAHMAT, M. E.
NIP. 199210022020121006

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Faisal Tanjung
NIM : 22080022
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Panyabungan, 25 Februari 2003
Alamat : Purba Baru

Denagn ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2025”** adalah benar karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya

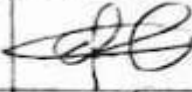
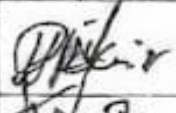
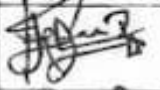
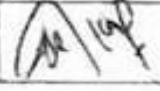


Ahmad Faisal Tanjung
NIM: 22080022

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudal "Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022", atas nama Ahmad Faisal Tanjung, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Progran Ekonomi Syariah Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 29 September 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007303019082001	Ketua Sidang/ Penguji I		1/10 - 2026
2	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019082008	Sekretaris Sidang/ Penguji II		20/09/2026
3	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Penguji III		2/10 - 2026
4	Paisel Rahmat, M.E NIP.199240072020131006	Penguji IV		1/10/2026



MOTTO

“Allah tidak akan mengubah Nasib suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra'd: 11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Inshirah: 6)

“Ilmu lebih utama daripada harta. Ilmu menjaga engkau, sedangkan harta engkau yang menjaganya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

“Langkah saya mungkin terlihat lambat di mata dunia, namun di balik kesunyian malam dan keterbatasan waktu, ada mimpi besar yang terus saya jaga. Di antara peluh perjuangan dan ketulusan doa Ibu, saya membuktikan bahwa harapan akan selalu hidup bagi jiwa yang menolak untuk menyerah.”

(Ahmad Faisal Tanjung)

ABSTRAK

Ahmad Faisal Tanjung NIM: 22080022 "Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2025" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 20 observasi data triwulanan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *ESG* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,98120, sedangkan *ROA* memiliki nilai rata-rata sebesar 2,153%. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi *ESG* sebesar 6,190 dengan arah positif. Berdasarkan hasil uji t, *ESG* memperoleh nilai t-hitung sebesar 4,145 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, *ESG* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,488 menunjukkan bahwa *ESG* mampu menjelaskan sebesar 48,8% variasi *ROA*, sedangkan 51,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan dan pengungkapan *ESG* dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan *profitabilitas* PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Kata Kunci: *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *Profitabilitas*, *Return on Assets (ROA)*, Bank Syariah Indonesia.

ABSTRACT

Ahmad Faisal Tanjung NIM: 22080022 “ The Effects of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on The Profitability of PT Bank Syariah Indonesia TBK During 2021-2025 Period” This study aims to examine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) on profitability, as measured by Return on Assets (ROA), at PT Bank Syariah Indonesia Tbk during the 2021–2025 period. This study employs a quantitative approach with an associative research design. The data used are secondary data obtained from the annual reports, sustainability reports, and financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk during the research period. The research sample consists of 20 quarterly observations. The data analysis techniques include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results show that the ESG variable has an average value of 0.98120, while ROA has an average value of 2.153%. The simple linear regression analysis produces a positive ESG regression coefficient of 6.190. Based on the t-test, ESG obtains a t-value of 4.145 with a significance level of $0.001 < 0.05$. Therefore, ESG has a positive and significant effect on ROA at PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The coefficient of determination (R^2) of 0.488 indicates that ESG explains 48.8% of the variation in ROA, while the remaining 51.2% is explained by other factors outside the research model. These findings indicate that the implementation and disclosure of ESG can be one of the factors supporting the improvement of profitability at PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Keywords: Environmental, Social, and Governance (ESG), Profitability, Return on Assets (ROA), Bank Syariah Indonesia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, banyak terima kasih dan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2025”. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah di STAIN Mandailing Natal. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkat dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini. Kesuksesan dan kelancaran penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat tulus kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
3. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E, selaku Pembimbing I dan Bapak Paisal Rahmat, M.E, selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan serta waktunya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E, selaku Penguji I dan Ibu Nurintan Siregar, M.E, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran agar skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama proses perkuliahan di Program Studi Ekonomi Syariah dan staff akademik yang memberikan layanan dalam menyelesaikan proses studi ini.
6. Dengan penuh rasa cinta, hormat, dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda tercinta H. Abdul Hamid Tanjung dan ibunda tersayang Hj. Sumiarna, yang selalu menjadi tempat penulis pulang, sumber kekuatan, dan alasan penulis untuk terus bertahan

hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta segala pengorbanan yang diberikan tanpa pamrih. Penulis menyadari bahwa setiap langkah dan pencapaian hingga berada di titik ini tidak akan terwujud tanpa cinta, kesabaran, dan dukungan ayah dan ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh keberkahan, serta membalas setiap kebaikan dan pengorbanan ayah dan ibu dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta, khususnya abang dan kakak tersayang Seri Cahaya, A.Md.Keb, M. Hamdani Tanjung, M. Yusuf Tanjung dan Nur Halimah Tanjung, A.Md.Kep. yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat terdekat penulis, Mhd Abdullah HSB, yang telah menjadi sahabat sejak masa SD hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, perhatian, serta persahabatan yang tetap terjaga dan selalu hadir dalam setiap perjalanan hidup penulis.
9. Deva Anggraini, S.H, yang selalu menemani dan mendukung penulis sejak semester enam hingga saat ini. Terima kasih atas perhatian, kesabaran, dukungan, serta kebersamaan yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pasangan yang baik dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
- 10.
11. Terakhir dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Ahmad Faisal Tanjung, yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga berada di titik ini. Terima kasih karena telah memilih untuk terus melangkah meskipun sering kali dihadapkan pada rasa lelah, ragu, sedih, bahkan hampir menyerah.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, karna dari segala kekurangan pengalaman dan keterbatasan pengetahuan penulis. Penulis

mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk meningkatkan kualitas skripsi ini kedepannya, penulis juga berharap agar skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Panyabungan, September 2026

Ahmad Faisal Tanjung

NIM: 22080022



DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
F. Defenisi Operasional Variabel	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. <i>Profitabilitas</i>	14
a. <i>Return On Assets (ROA)</i>	14
b. <i>Return ON Equity (ROE)</i>	16
c. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	17
2. <i>Environmental, Social, and Governance</i>	19
3. <i>Triple Bottom Theory</i>	21
4. <i>Legitimacy Theory</i>	25
5. <i>Stakeholder Theory</i>	28
6. <i>Signaling Theory</i>	30

7. Bank Syariah Indonesia	32
a. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia	33
b. Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia.....	35
c. <i>ESG</i> Pada Bank Syariah Indonesia.....	36
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
1. Lokasi Penelitian	42
2. Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
1. Populasi	43
2. Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Dokumentasi.....	44
2. Studi Pustaka	45
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Temuan Umum.....	50
a. Gambaran Umum PT Bank Syariah Indonesia Tbk.....	50
b. Perkembangan Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i>	50
c. Perkembangan <i>Return On Assets (ROA)</i>	52
d. Gambaran Data Penelitian.....	53
2. Temuan Khusus	54
a. Uji Asumsi Klasik	54
1) Uji Normalitas	54
2) Uji Heterokedastisitas	56

3) Uji Auto Korelasi	57
b. Analisis Regresi Linear Sederhana	60
c. Uji Hipotesis.....	62
1) Uji Parsial (Uji-t).....	62
2) Koefisien Determinasi (R^2).....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Implementasi <i>ESG</i> PT BSI	3
Tabel 1.2 Perkembangan <i>Return on Assets (ROA)</i> BSI 2021-2025	4
Tabel 1.3 Definisi Operasional Variabel	10
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	39
Tabel 4.1 Pengungkapan <i>ESG</i>	51
Tabel 4.2 Perkembangan Pengungkapan <i>ESG</i> PT BSI Tahun 2021–2025	52
Tabel 4.3 Uji Deskriptif (Statistik Deskriptif)	53
Tabel 4.4 Uji Normalitas	55
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.6 Uji Auto Korelasi Durbin Watson	58
Tabel 4.7 Uji Auto Korelasi Durbin Watson	58
Tabel 4.8 Analisis Reigresi Linear Sederhana	61
Tabel 4.9 Uji t (Parsial)	63
Tabel 4.10 Koefisiein Determinasi (R^2)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	41
-------------------	--------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis pada era globalisasi tidak lagi hanya menuntut perusahaan untuk berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari bagaimana perusahaan menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Perubahan orientasi tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kualitas dan kinerja perusahaan. Salah satu konsep yang berkembang untuk menggambarkan perhatian perusahaan terhadap keberlanjutan tersebut adalah *Environmental, Social, and Governance (ESG)* (Sari et al., 2023).

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan dan menilai perhatian perusahaan terhadap tiga aspek utama, yaitu lingkungan (*environmental*), sosial (*Social*), dan tata kelola (*governance*). Aspek *environmental* berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, seperti pengelolaan dampak lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Aspek *Social* berkaitan dengan hubungan dan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, konsumen, masyarakat, serta pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara itu, aspek *governance* berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang mencakup transparansi, akuntabilitas, etika bisnis, serta pengawasan terhadap kegiatan perusahaan. Dengan demikian, *ESG* tidak hanya menggambarkan aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan, tetapi juga mencerminkan bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan (Buallay & Alhalwachi, 2022).

Pengungkapan *ESG* menjadi penting karena memberikan informasi kepada *stakeholder* mengenai bagaimana perusahaan menjalankan tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pengungkapan tersebut dapat

dilakukan melalui laporan keberlanjutan (*sustainability report*), laporan tahunan (*annual report*), maupun informasi perusahaan lainnya yang memuat aktivitas dan kebijakan terkait *ESG*. Pengungkapan yang lebih lengkap dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tata kelola perusahaan. Sebaliknya, apabila aspek *ESG* tidak diperhatikan dan tidak diungkapkan secara memadai, *stakeholder* akan memiliki keterbatasan informasi dalam menilai komitmen perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola. Kondisi tersebut dapat memengaruhi tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan karena informasi mengenai keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan tidak tersampaikan secara optimal (Suryani & Wijayanti, 2022).

Di Indonesia, perhatian terhadap keberlanjutan semakin berkembang, termasuk pada sektor jasa keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong penerapan keuangan berkelanjutan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (OJK, 2017). Regulasi tersebut menjadi salah satu dasar bagi lembaga jasa keuangan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan serta menyampaikan informasi mengenai keberlanjutan perusahaan. Penerapan dan pengungkapan aspek keberlanjutan menjadi penting bagi sektor perbankan karena kegiatan perbankan memiliki peran strategis dalam menyalurkan pembiayaan dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, bank tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga perlu memperhatikan dampak kegiatan pembiayaan dan operasionalnya terhadap aspek lingkungan dan sosial serta menerapkan tata kelola yang baik.

Pada sektor perbankan syariah, penerapan *ESG* memiliki relevansi yang kuat dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah yang tidak hanya menekankan pencapaian keuntungan, tetapi juga memperhatikan nilai keadilan, transparansi, tanggung jawab sosial, dan kemaslahatan. Prinsip tersebut sejalan dengan tujuan *maqashid* syariah yang menekankan terciptanya kemaslahatan dan

kesejahteraan. Oleh karena itu, penerapan *ESG* pada perbankan syariah dapat menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab, beretika, dan berkelanjutan.

Salah satu bank syariah yang memiliki peran penting dalam perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk. PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan bank hasil merger PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT BNI Syariah yang resmi berdiri pada tahun 2021. Sebagai bank syariah, BSI menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah dan terus mengembangkan kegiatan yang berkaitan dengan keberlanjutan. Komitmen tersebut antara lain ditunjukkan melalui penyusunan *sustainability report* serta pengembangan sustainable finance dalam kegiatan bisnis perusahaan (BSI, 2023).

Tabel 1.1
Perkembangan Implementasi ESG PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Tahun	Skor Indikator	<i>ESGDI</i> (<i>ESG Disclosure Index</i>)	Sumber
2021	29/32	0,9063	<i>Sustainability report 2021</i>
2022	32/32	1,00	<i>Sustainability report 2022</i>
2023	32/32	1,00	<i>Sustainability report 2023</i>
2024	32/32	1,00	<i>Sustainability report 2024</i>
2025	32/32	1,00	<i>Sustainability report 2025</i>

Sumber: Data diolah Penulis, 2026

Implementasi *ESG* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dapat dilihat dari perkembangan kegiatan *sustainable financing* selama periode penelitian. Berdasarkan data yang tercantum dalam *Sustainability report* BSI, pada tahun 2021 BSI mulai menerbitkan *Sustainability report* pasca-merger dan mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi bisnis. Pada tahun 2022, penyaluran *sustainable financing* mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang disertai dengan penguatan program sosial dan lingkungan. Selanjutnya, pada tahun 2023 *sustainable financing* BSI

mencapai sekitar Rp58,6 triliun atau sekitar 22–23% dari total pembiayaan BSI. Pada tahun 2024, *sustainable financing* kembali meningkat menjadi sekitar Rp73,2 triliun, disertai dengan pengembangan pembiayaan hijau, inklusi keuangan, dan berbagai program *ESG* lainnya. Data tersebut menunjukkan adanya perkembangan komitmen BSI terhadap penerapan dan pengungkapan aspek keberlanjutan dalam kegiatan perusahaan (BSI, 2023).

Selain memperhatikan aspek keberlanjutan, perusahaan juga perlu menjaga kinerja keuangannya. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah *profitabilitas*. *Profitabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya dan aset yang dimiliki. Tingkat *profitabilitas* menjadi salah satu informasi penting bagi *stakeholder* karena dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, *profitabilitas* diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*. *ROA* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki. Penggunaan *ROA* dalam sektor perbankan relevan karena kegiatan operasional bank berkaitan erat dengan pengelolaan aset untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Semakin tinggi nilai *ROA*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 1.2
Perkembangan Return on Assets (ROA) PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Tahun 2021-2025

No	Tahun	ROA Triwulan (%)			
		I	II	III	IV
1	2021	1,72	1,75	1,67	1,61
2	2022	1,72	1,78	1,87	1,98
3	2023	2,26	2,31	2,34	2,35
4	2024	2,51	2,53	2,54	2,49
5	2025	2,43	2,43	2,39	2,38

Sumber: Data diolah Penulis, 2026

Berdasarkan data laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021–2025 yang tercantum dalam proposal penelitian, perkembangan *ROA* BSI menunjukkan perubahan selama periode penelitian. Pada tahun 2021, nilai *ROA* secara triwulanan berada pada kisaran 1,61% sampai 1,75%. Pada tahun 2022, *ROA* meningkat dan berada pada kisaran 1,72% sampai 1,98%. Selanjutnya, pada tahun 2023 *ROA* berada pada kisaran 2,26% sampai 2,35%, sedangkan pada tahun 2024 berada pada kisaran 2,49% sampai 2,54%. Pada tahun 2025, *ROA* tercatat sebesar 2,43% pada triwulan I dan II, kemudian menjadi 2,39% pada triwulan III dan 2,38% pada triwulan IV. Data tersebut menunjukkan bahwa *profitabilitas* BSI mengalami perkembangan yang relatif positif selama periode penelitian, meskipun pada tahun 2025 terjadi penurunan dibandingkan beberapa periode sebelumnya.

Perkembangan pengungkapan dan implementasi *ESG* yang semakin kuat pada BSI serta perubahan *profitabilitas* selama periode 2021–2025 menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji. Secara teoritis, pengungkapan *ESG* dapat memberikan informasi kepada *stakeholder* mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan. Informasi tersebut dapat membentuk persepsi positif terhadap perusahaan, meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, serta mendukung hubungan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan, termasuk *profitabilitas*. Namun demikian, pengaruh tersebut tetap perlu dibuktikan melalui pengujian empiris berdasarkan data perusahaan.

Pengungkapan *ESG* juga memiliki keterkaitan dengan kepercayaan *stakeholder*. Perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai kegiatan lingkungan, sosial, dan tata kelolanya memberikan informasi yang lebih luas kepada *stakeholder* mengenai bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya. Bagi perusahaan perbankan, kepercayaan *stakeholder* memiliki arti penting karena kegiatan usaha perbankan berkaitan erat dengan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Oleh sebab itu, kualitas pengungkapan mengenai keberlanjutan dan tata kelola dapat menjadi salah satu informasi yang

dipertimbangkan oleh *stakeholder* dalam menilai perusahaan (Vaihekoshi & Yahya, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara *ESG* dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Buallay (2022) menunjukkan adanya pengaruh *ESG* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penelitian Sanjaya (2024) juga menunjukkan bahwa pengungkapan *ESG* memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, penelitian Rahmi dan Sari (2024) mengkaji hubungan *ESG* dengan *profitabilitas* perusahaan. Hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan *ESG* menjadi salah satu aspek yang relevan untuk dikaji dalam hubungannya dengan kinerja keuangan dan *profitabilitas* perusahaan.

Meskipun penelitian mengenai *ESG* terus berkembang, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pengungkapan *ESG* terhadap *profitabilitas* pada perbankan syariah di Indonesia masih relatif terbatas. Sebagian penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan publik secara umum maupun sektor selain perbankan syariah. Padahal, perbankan syariah memiliki karakteristik tersendiri karena kegiatan operasionalnya tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga berlandaskan prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, tanggung jawab, dan kemaslahatan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengungkapan *ESG* terhadap *profitabilitas* pada bank syariah, khususnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Berdasarkan fenomena perkembangan pengungkapan *ESG* dan perubahan *profitabilitas* PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama tahun 2021–2025, serta adanya keterbatasan penelitian yang secara khusus menguji hubungan kedua variabel tersebut pada perbankan syariah, maka diperlukan penelitian empiris untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *profitabilitas*. Penelitian ini menggunakan PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai objek penelitian dengan periode pengamatan tahun 2021–2025. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN**

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH INDONESIA TAHUN 2021–2025.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk terus mengalami perkembangan, sehingga perlu diketahui bagaimana perkembangan pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan selama periode penelitian tahun 2021–2025.

Pengungkapan *ESG* yang tidak dilakukan secara optimal dapat menyebabkan keterbatasan informasi bagi *stakeholder* dalam menilai komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sehingga kualitas pengungkapan *ESG* menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan.

Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* mengalami perubahan selama periode 2021–2025, sehingga diperlukan pengkajian mengenai perkembangan *profitabilitas* perusahaan selama periode penelitian.

Terdapat perkembangan pengungkapan *ESG* yang berjalan bersamaan dengan perubahan *profitabilitas* PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sehingga perlu dilakukan pengujian secara empiris untuk mengetahui apakah pengungkapan *ESG* memiliki pengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan.

Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *profitabilitas* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan data periode 2021–2025.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian dibatasi pada analisis pengaruh pengungkapan

Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap *profitabilitas* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode 2021–2025. Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independen, sedangkan *profitabilitas* digunakan sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *Annual report*, *Sustainability report*, dan laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk selama periode penelitian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *profitabilitas* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021–2025?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *profitabilitas* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021–2025.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang akuntansi, keuangan syariah, dan *sustainability reporting* terkait pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *profitabilitas* perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *ESG* dan perbankan syariah di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam meningkatkan kualitas pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* guna meningkatkan *profitabilitas* perusahaan serta memperkuat kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pentingnya pengungkapan *ESG* dalam menilai kinerja dan keberlanjutan perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3) Manfaat Akademis

Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan sumber informasi dalam pengembangan penelitian mengenai *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, *profitabilitas*, serta perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *profitabilitas* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *profitabilitas* pada Bank Syariah Indonesia.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan agar variabel tersebut dapat diukur secara empiris. Definisi operasional memberikan batasan yang jelas mengenai variabel, indikator, serta alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu *Environmental, Social, and Governance*

(*ESG*) sebagai variabel independen (X) dan *Profitabilitas* sebagai variabel dependen (Y).

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i> (X)	Pengungkapan tanggung jawab perusahaan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.	<i>Environmental (E)</i> E1 Kebijakan Lingkungan; E2 Penggunaan Energi; E3 Efisiensi Energi; E4 Penggunaan Air; E5 Pengelolaan Limbah; E6 Emisi Gas Rumah Kaca; E7 Program Pengurangan Emisi; E8 Digitalisasi/ <i>Paperless</i> ; E9 <i>Green Financing</i> ; E10 Kepatuhan Lingkungan. <i>Social (S)</i> : S1 Jumlah Karyawan; S2 Pelatihan Karyawan; S3 K3; S4 Keberagaman Gender; S5 Kesempatan Kerja Setara; S6 Hak Asasi Manusia; S7 <i>CSR</i> ; S8 Pengembangan Masyarakat; S9 Kepuasan Nasabah; S10 Perlindungan Data Nasabah; S11 Inklusi	<i>ESG Disclosure Index (ESGDI)</i>	Rasio

		Keuangan; S12 Literasi Keuangan. Governance (G): G1 Dewan Komisaris; G2 Direksi; G3 Komite Audit; G4 Manajemen Risiko; G5 Kode Etik; G6 Anti Korupsi; G7 <i>Whistleblowing System</i> ; G8 Kepatuhan Regulasi; G9 Transparansi Laporan; G10 Tata Kelola <i>ESG</i>		
<i>Profitabilitas (Y)</i>	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki.	<i>Return on Assets (ROA)</i>	$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026